

**IMPLEMENTASI PROGRAM USAHA PENINGKATAN
PENDAPATAN KELUARGA (UP2K) DALAM
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA DI
KELURAHAN PARUPUK TABING KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi
Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2026

ABSTRAK

Suci Melani Putri, NIM 1910843009, Implementasi Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Kelurahan Parupuk Tabing Kota Padang, Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang 2026. Dibimbing oleh Kusdarini, S.IP, MPA dan Dr. Desna Aromatica, S.AP, M.A.P. Skripsi ini terdiri dari 142 halaman dengan referensi 6 buku teori, 3 buku metode, 3 skripsi, 5 dokumen, dan 5 website internet.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi Implementasi Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Kelurahan Parupuk Tabing, Kota Padang, serta mengidentifikasi hambatan yang dihadapi di lapangan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan analisis Teori Implementasi Kebijakan Publik dari George C. Edward III yang mencakup empat variabel: Komunikasi, Sumber Daya, Disposisi, dan Struktur Birokrasi. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan dokumentasi dengan teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Program UP2K di Kelurahan Parupuk Tabing mengalami penurunan efektivitas akibat beberapa hambatan mendasar. Pada variabel *komunikasi*, terjadi pergeseran dari pembinaan rutin menjadi komunikasi tidak berkelanjutan, di mana kader hanya menghubungi kelompok usaha lama saat menjelang perlombaan tingkat kota. Pada variabel *sumber daya*, terjadi penurunan kinerja kepengurusan dan motivasi kader akibat pergantian Ketua TP-PKK Kelurahan yang kurang aktif saat ini, yang berdampak langsung pada tidak berjalannya pengisian buku wajib PKK (Buku UP2K). Hambatan finansial juga ditemukan akibat kebijakan Pemerintah Kota Padang yang hanya memberikan fasilitas pelatihan kepada kelurahan yang menjadi perwakilan lomba saja. Pada variabel *disposisi*, sikap abai dari pimpinan memicu respons penurunan dari kader dan kejenuhan bagi pelaku usaha. Terakhir, pada variabel *struktur birokrasi*, terjadi ketidakjelasan SOP di mana pengurus mengambil jalan pintas dengan selalu mengandalkan kelompok usaha lama demi efisiensi lomba, tanpa adanya regenerasi kelompok usaha baru. Penelitian ini merekomendasikan perlunya perhatian khusus kepengurusan PKK kelurahan, digitalisasi administrasi buku wajib, serta kejelasan SOP untuk pengajuan modal usaha warga.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, UP2K, Ekonomi Keluarga, Teori Edward III, Parupuk Tabing